



Al-Amwal: JurnalEkonomidanPerbankanSyariah ISSN:
2303-1573 e-ISSN: 2527-3876
Homepage: <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal>
email: jurnalalamwal@syekhnrjati.ac.id

AL-AMWAL

Preferensi Minat Masyarakat Kota Palangka Raya Bertransaksi Menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia

Muhamad Reza Humaidi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya
E-mail: mrezahumaidi@gmail.com.

Sofyan Hakim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya
Email: sofyan.hakim@iain-palangkaraya.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik minat masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional dan Mendeskripsikan Preferensi minat masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia. Bank Indonesia menganggap kehadiran provider asing seperti Visa dan Mastercard merugikan Industri Perbankan Nasional apabila terus digunakan berkelanjutan. Bank Indonesia (BI) berkomitmen secara terbuka untuk mengembangkan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) untuk meningkatkan interoperabilitas dan interkoneksi sistem pembayaran di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Upaya KpwBI adalah dengan beberapa upaya; pada tahun 2018, KpwBI Kalteng melakukan beberapa publikasi kepada masyarakat melewati media sosial, media elektronik media cetak, dan kegiatan Launching, Kampanye, Sosialisasi, dan Pekan penukaran Kartu berlogo Gerbang Pembayaran Nasional. Lalu pada tahun 2019, KpwBI Kalteng merencanakan ada dua kegiatan besar terkait dengan Gerbang Pembayaran Nasional baik kemasyarakat pelajar atau mahasiswa. (2) Preferensi Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia adalah Preferensi utama yang mempengaruhi minat masyarakat adalah Kenyamanan, Kemudahan bertransaksi dengan fitur dan layanan terstandarisasi, serta biaya lebih murah daripada kartu sebelumnya yang berlogo Visa maupun Mastercard.

Kata Kunci : Upaya KpwBI Kalteng, Minat Masyarakat, dan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Abstract

The purpose of this research is to describe the efforts of the Central Kalimantan Province Bank Indonesia Representative Office to attract the interest of the people of Palangka Raya City to make transactions using an electronic payment card bearing the National Payment Gateway logo and to describe the preferences of the people of Palangka Raya City to make transactions using an electronic payment card bearing the Bank Indonesia National Payment Gateway logo. Bank Indonesia considers the presence of foreign providers such as Visa and Mastercard to the detriment of the National Banking Industry if it continues to be used continuously. Bank Indonesia (BI) is openly committed to developing the National Payment Gateway (GPN) to improve the interoperability and interconnection of the payment system in Indonesia. This research is a descriptive qualitative research. The results of this study are: (1) KpwBI's efforts are several attempts; In 2018, Central Kalimantan KpwBI conducted a number of publications to the public through social media, electronic media print media, and Launching, Campaigning, Socialization and Card Exchange Week with the National Payment Gateway logo. Then in 2019, Central Kalimantan KpwBI planned to have two major activities related to the National Payment Gateway for both the student community. (2) Preferences of the People of Palangka Raya City using electronic payment cards bearing the Bank Indonesia National Payment Gateway logo are the main preferences affecting public interest, convenience, easy of transactions with standardized features and services, and lower costs than previous cards bearing the Visa or Mastercard logo.

Keywords: *The efforts office unit Indonesia Bank Province KalimantanTengah, People's Interest, and National Payment Gateway (NPG)*

PENDAHULUAN

Bank Indonesia merupakan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menjaga kestabilan nilai rupiah. Dasar hukum Bank Indonesia telah dijelaskan dalam Undang-Undang No 23 tahun 1999 dan direvisi dalam Undang- Undang No.6 Tahun 2009. Bank Indonesia memiliki 3 tugas pokok yaitu, menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga sistem pembayaran, menjaga stabilitas sistem keuangan. Seiring kemajuan di bidang perekonomian dan teknologi mempengaruhi sistem pembayaran yang ada di Indonesia. Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan, yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama(Sidharta Lani, 1995). Pembayaran adalah suatu tindakan menukarkan sesuatu (uang/barang) dengan maksud dan tujuan yang sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Tujuan Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran adalah menciptakan Sistem Pembayaran yang efisien, aman dan andal dengan memperhatikan perluasan akses dan perlindungan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia berperan sebagai operator yang menyediakan layanan sistem pembayaran serta sebagai regulator, perizinan, fasilitator dan pengawas untuk sistem pembayaran yang diselenggarakan industri(Nasional Departemen, 2018).

Pada kartu ATM/Debit card masyarakat di Indonesia, sering ditemukan logo Visa dan Mastercard yang tercantum didalam kartu. Jadi secara sadar maupun tidak selama masyarakat Indonesia menggunakan kartu berlogo kedua perusahaan asing tersebut, maka kedua perusahaan asal Amerika Serikat tersebut mendapatkan keuntungan pada setiap transaksi debit di Indonesia. Visa dan Mastercard merupakan jaringan kartu elektronik raksasa asal Amerika Serikat, dan memiliki lingkup bisnis yang sangat luas hingga ratusan negara. Jadi jika kita melakukan transaksi baik itu berupa transfer, tarik tunai, dan sebagainya di Indonesia, pemrosesan datanya harus melalui server amerika serikat dahulu setelah itu baru kembali ke Indonesia dan itu bisa merugikan negara karena biaya yang dibebankan oleh Visa dan Mastercard kepada nasabah pada saat bertransaksi akan menjadi pemasukan negara adidaya tersebut. Saat ini biaya untuk satu kali transaksi kartu elektronik berlogo Visa adalah 0,8% sedangkan Mastercard adalah 0,85% dan apabila terdapat dua logo tersebut maka akan berjumlah 1,65% (“[https://www.youtube.com/watch?v=4bGZZe18tQk,](https://www.youtube.com/watch?v=4bGZZe18tQk)” n.d.).

Bank Indonesia menganggap kehadiran provider asing seperti Visa dan Mastercard merugikan Industri Perbankan Nasional apabila terus digunakan berkelanjutan, maka dari itu Bank Indonesia pada tanggal 4 Desember 2017 lalu meluncurkan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) sebagai upaya kemandirian Indonesia dari sisi sistem pembayaran. Dalam membangun suatu sistem pembayaran yang kokoh untuk Indonesia, Bank Indonesia (BI) berkomitmen secara terbuka untuk mengembangkan National Payment Gateway (NPG) atau jika dalam bahasa Indonesia menjadi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) untuk meningkatkan interoperabilitas dan interkoneksi sistem pembayaran di Indonesia. Biaya administrasi untuk satu kali transaksi kartu elektronik adalah 1% selain lebih murah biaya tersebut jadi devisa negara jadi sangat menguntungkan negara (Redaksi CNN Indonesia, 2019).

Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) adalah suatu sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrumen Bank dalam satu sistem pembayaran. Secara mudah, masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki karena semua kartu yang diterbitkan oleh penerbit domestik dapat terhubung dengan satu mesin EDC (Indonesia Bank, 2017).

Implementasi GPN diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 19/8/PBI/2017 tanggal 21 Juni 2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 19/10/PADG/2017 tanggal 20 September 2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional. Melalui dua aturan tersebut, Bank Indonesia Mengharapkan terjadinya sharing infrastruktur sehingga *utilisasi* terminal anjungan tunai mandiri (ATM) dan Electronic data capture (EDC) meningkat. Dengan adanya peraturan tersebut Indonesia menunjukkan dapat mandiri dari sistem pembayaran, mengikuti negara-negara lain yang sudah duluan mempunyai jaringan pembayaran sendiri seperti, UnionPay dari China, JCB dari Jepang, NETS dari Singapura, iDEAL dari Belanda, dan banyak lagi. Berlakunya GPN secara efektif dimulai pada bulan Juni 2018, Maka dari itu dengan menerapkan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Indonesia sudah mampu mandiri dengan produk hasil Negara sendiri. GPN merupakan produk baru Bank Indonesia. Penukaran kartu debit atau ATM yang berlogo Visa dan Mastercard ke kartu yang berlogo GPN saat ini menjadi salah satu program prioritas Bank Indonesia untuk mensukseskan sistem pembayaran non tunai di Indonesia (Menkeu, 2018).

Dari uraian diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu; 1). Bagaimana Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat

Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional. dan 2) Bagaimana Preferensi minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

LITERATURE REVIEW

Penelitian Terdahulu

“Program Gerakan Nasional non Tunai (GNNT) Bank Indonesia ditinjau dari Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini yang pertama: Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) adalah gerakan dengan mendorong penggunaan transaksi non tunai di masyarakat. Salah satu upaya dalam mendukung gerakan tersebut dengan penerapan penggunaan uang elektronik dimasyarakat. Kedua: Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sesuai dengan prinsip Islam yang mana banyak manfaat diantaranya kemudahan dalam bertransaksi, praktis, dan cepat, namun disatu sisi bagi konsumen atau pengguna dalam penggunaan terdapat mudharat id dalamnya dimana para konsumen biasanya cenderung bersifat konsumtif yang bertentangan dengan perilaku konsumen Islam (Septi Musdalifah, 2018).

“Analisis Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Perputaran Uang di Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Perputaran Uang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BankIndonesia,BadanPusatStatistik,dansitus resmi Kementrian Perdagangan RI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian dari tahun 2003 sampai 2014 menunjukkan bahwa transaksi menggunakan APMK masih mengalami pertumbuhan yang tinggi. Inimenunjukkan bahwa minat masyarakat masih tinggi terhadap APMK sebagai alatpembayaran. Hasil dari regresi menunjukkan transaksi APMK yang terdiri dari nominal transaksi kartu ATM/Debit dan nominal transaksi kartu kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia, tetapi secara simultan nominal transaksi kartu ATM/Debit dan nominal transaksi kartu kredit berpengaruh signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia (Hesekiel M. Morsa, 2015).

Makalah On Job Traning Pegawai Calon Staf Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini terfokus kepada dua bidang yaitu Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Penelitian ini berfokus kepada survei masyarakat Kota Palangka Raya dalam transaksinya menggunakan Alat pembayaran non tunai, dan kondisi pengetahuan masyarakat tentang kartu berlogo GPN di kota Palangka Raya(Rakhmatullah, 2018).

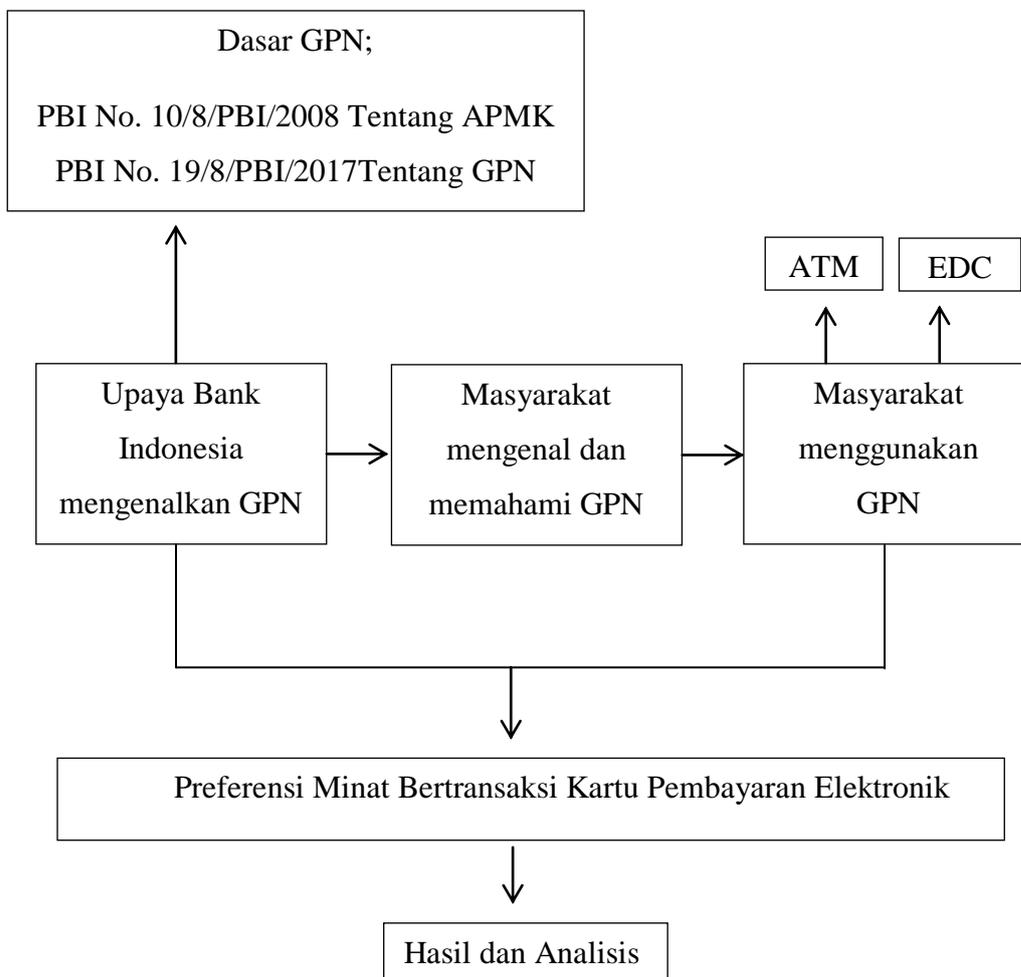
Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang Volume 6 No 1 2019 Hlm. 56 – 64, yang berjudul Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sistem perbankan sebelum dan sesudah menggunakan GPN; dan untuk mengetahui peran Bank Indonesia dalam menghimbau masyarakat di Soloraya untuk menggunakan Kartu Berlogo GPN. Metode penelitian adalah metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui buku ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, dan sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Hasil penelitian diketahui bahwa dengan berlakunya GPN, sistem pembayaran menjadi saling

terkoneksi sehingga satu kanal pembayaran dapat digunakan untuk berbagai instrumen pembayaran dari bank yang berbeda. Selain itu, adanya efisiensi pemrosesan transaksi, sharing infrastruktur kanal pembayaran, perluasan akses layanan sistem pembayaran, serta biaya pemrosesan data yang lebih murah. Oleh karena itu Bank Indonesia perlu mensosialisasikan GPN dengan tujuan masyarakat Soloraya bersedia menukarkan kartu yang selama ini digunakan dengan kartu berlogo GPN sehingga nantinya dapat berkontribusi dalam mewujudkan sistem kedaulatan pembayaran nasional (Kusumastuti & Tinangon, 2019).

Kerangka Teori

Peneliti ingin mengetahui dan mengkaji tentang upaya Bank Indonesia untuk produk kartu GPN di Kota Palangka Raya dan Faktoryang mempengaruhi minat Masyarakat bertransaksi menggunakanKartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia.

Gambar 1. KerangkaTeori



Teori Produk

Menurut Kotler dan Armstrong, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan. Yang dimaksud dengan produk adalah objek fisik, jasa, orang, tempat organisasi dan gagasan (Drs. Agus Dudung, 2012). Adapun Upaya mengenalkan Produk yaitu sebagai berikut:

- a. Publikasi, adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan pada suatu media.
 1. Media Sosial.
 2. Media Elektronik.
 3. Media Cetak.
- b. *Event* (Kegiatan), Event merupakan bagian dari alat atau sarana yang digunakan dalam bauran komunikasi pemasaran atau bauran promosi yang berada dalam lingkup hubungan masyarakat.
 1. *Launching* (Peluncuran).
 2. Kampanye.
 3. Sosialisasi (Rosady Ruslan, 1994).

Preferensi Minat Masyarakat Bertransaksi

a. Teori Preferensi

Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu (Poerwandaminta, 2006) preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.

b. Teori Faktor

Faktor adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor terbagi menjadi dua bagian yaitu;

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri.
2. Faktor Eksternal, adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat.

c. Teori Minat

Minat adalah kecenderungan yang gigih untuk memperhatikan, mengakhiri, menikmati, beberapa inti kegiatan tersebut. Di dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (Meity Takdir Qadratillah dkk, 2011).

Menurut Krathwohl, minat terletak pada ranah *afektif*. Secara *taksonomis* ranah *afektif* terdiri atas lima tingkatan yaitu: 1) tingkat penerimaan, 2) tingkat penanggapan, 3) tingkat penghargaan, 4) tingkat pengorganisasian, dan 5) tingkat kepribadian.

d. Teori Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

e. Teori Transaksi

Pengertian transaksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Persetujuan jual beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Ruang Lingkup Bank Indonesia

Bank Indonesia merupakan Bank Sentral Republik Indonesia Bank Indonesia merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama di bidang moneter keuangan Perbankan. Hal ini nampak dari fungsi dan tujuan bank sentral yang tidak identik dengan bank komersial, bank tabungan atau lembaga keuangan lainnya. Pada dasarnya bank sentral dibentuk untuk mencapai suatu tujuan sosial ekonomi tertentu yang menyangkut kepentingan nasional atau kesejahteraan umum seperti kestabilan harga dan perkembangan ekonomi (F.X Sugiyono, 2003).

Konsep Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran menurut UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia UU No. 6 tahun 2009: “Sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi”. Sistem pembayaran di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Sistem Pembayaran Tunai dan Sistem Pembayaran Non Tunai (Latumaerissa Julius R., 2011).

Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)

Gerakan Nasional NonTunai (GNNT) merupakan salah satu program yang diusung Bank Indonesia untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang praktik

penggunaan instrumen non tunai uang elektronik secara langsung. Tujuan dari gerakan ini adalah membuat masyarakat menjadi terbiasa dan nyaman menggunakan instrumen pembayaran non tunai sehingga terciptalah *less cash society*.

Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Bank Indonesia tertanggal 21 juni 2017 telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) adalah sistem yang terdiri atas standar, *switching*, dan *services* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme (*arrangement*) untuk mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional (PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 19/8/PBI/2017 Pasal 1 ayat 1, TENTANG GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL (NATIONAL PAYMENT GATEWAY). Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) adalah suatu sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrumen Bank dalam satu sistem pembayaran. Secara mudah, masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki karena semua kartu yang diterbitkan oleh penerbit domestik dapat terhubung dengan satu mesin EDC.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti (Juliansyah Noor, 2012). Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan lugas dan rinci serta berupaya mengungkapkan

data tentang Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional dan Preferensi minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011) Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, observasi kelompok tidak terstruktur. Fungsi dari Observasi ini adalah memperoleh data terkait aktivitas dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah yang berhubungan dengan Gerbang Pembayaran Nasional.

Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Melalui Teknik wawancara, data yang diperoleh adalah sebagai berikut. Hasil penelitian ini diambil dari 22 orang narasumber yang terdiri dari 2 orang pihak KpwBI Kalimantan Tengah dan 20 narasumber nasabah perbankan yang memiliki kartu ATM/Debit GPN.

- a. Bagaimana Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional.
- b. Bagaimana Preferensi minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa setiap bahan tertulis, gambar, dan catatan yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah tercantum di atas salah satunya dengan jurnal *Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang* Volume 6 No 1 2019 Hlm. 56 – 64, yang berjudul Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring. Memiliki persamaan mengenai hasil penelitian dengan adanya kartu GPN maka sistem pembayaran menjadi saling terkoneksi sehingga satu kanal pembayaran dapat digunakan untuk berbagai instrumen pembayaran dari bank yang berbeda. Apabila hal tersebut terjadi maka dengan adanya efisiensi pemrosesan transaksi, sharing infrastruktur kanal pembayaran, perluasan akses layanan sistem pembayaran, serta biaya pemrosesan data yang lebih murah. Akan tetapi perbedaannya ialah pada objek penelitian dan metode penelitian yang berbeda. Pada jurnal *Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang* Volume 6 No 1 2019 Hlm. 56 – 64, yang berjudul Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi

Daring mereka menjadikan GPN sebagai objek utama pembahasan dan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan pada Jurnal peneliti memiliki perbedaan yaitu melihat pandangan dari dua belah sisi, sisi Bank Indonesia sebagai pemikir utama adanya GPN maupun dari pengguna kartu GPN yaitu masyarakat. Selain itu pula pada jurnal ini disebutkan preferensi masyarakat menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo GPN. Serta penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia.

Terdapat beberapa Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia berdasarkan hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, yang di cocokkan dengan teori upaya pengenalan produk maka penulis menganalisis secara rinci sebagai berikut;

- a. Publikasi Gerbang Pembayaran Nasional oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah.

Secara teori, Publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan pada suatu media. Publikasi dapat terbagi menjadi tiga yaitu Media Sosial, Media Elektronik, dan Media Cetak.

- 1) Media Sosial

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya mempublikasi kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional melalui Media Sosial dapat kita ketahui pada beberapa media sosial yang paling dikenal seperti Instagram, Facebook, dan Blog yang telah dilakukan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah.

- 2) Media Elektronik

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya mempublikasi kartu pembayaran elektronik Debit/ATM berlogo Gerbang Pembayaran Nasional melalui Media Elektronik dapat kita ketahui pada media elektronik seperti Handphone, Televisi, Radio, Komputer. Saat ini sudah era digitalisasi semua sudah sangat mudah diakses. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan beberapa upaya untuk masyarakat agar tertarik beralih dan menggunakan kartu berlogo GPN. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan tugasnya dengan sebagai mana mestinya dan seefektif mungkin karena Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah telah menjalin kerjasama dengan berbagai Instansi seperti beberapa jurnalis serta wartawan dari media elektronik maupun cetak, untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia.

- 3) Media Cetak

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya mempublikasi kartu pembayaran elektronik Debit/ATM berlogo Gerbang Pembayaran Nasional melalui Media Cetak seperti Pamflet, Banner, Koran, dan Majalah. Jadi dapat disimpulkan secara publikasi Kantor Perwakilan

Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan beberapa aktivitas untuk menarik minat masyarakat menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo GPN.

b. *Event* (Kegiatan) Gerbang Pembayaran Nasional oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah

Secara teori, Dalam UU RI No. 15 tahun 2006 disebutkan bahwa kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang / jasa.

Event atau Kegiatan terbagi menjadi tiga bagian yaitu, *Launching* (Peluncuran) , Kampanye, dan Sosialisasi.

1) *Launching* (Peluncuran)

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional salah satunya dengan Kegiatan *Launching* (Peluncuran) pertama kali Kartu GPN di Provinsi Kalimantan Tengah kepada Masyarakat dengan disambut antusias masyarakat Kota Palangka Raya. Sejalan dengan Teori, hasil wawancara dengan bapak Sudiro selaku penanggung jawab GPN beliau menjelaskan bahwa “untuk tahun 2018, kita pertama melakukan *launching*. *Launching* itu kegiatan memperkenalkan kemasyarakat itu yang diadakan di bundaran”. Maka dari itu Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah sudah melakukan pengenalan kartu GPN di Kota Palangka Raya. Beliau juga menambahkan “Kalau dari pengamatan kami kartu GPN sangat disambut oleh masyarakat karena lebih memudahkan dan lebih efisien tentunya” bukti dari efektifitas dan efisiensi ini ada pada pernyataan Ibu Devy Ika Puspitosari selaku Kepala Tim Sistem Pembayaran dan Manajemen Intern, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah, "Target capaian nasabah secara nasional itu 30 persen, tapi itu ada yang masih menunggu aktivasi ada juga yang langsung aktif. Sementara untuk Kalimantan Tengah sendiri, khususnya Palangka Raya kemarin itu targetnya 1.000 nasabah. Tapi ternyata yang kegiatan kita hari Minggu itu saja sudah ada sekitar 3.000 nasabah yang menukarkan kartunya dengan yang berlogo GPN, jadi antusiasnya besar sekali ya". Jadi bisa dikatakan untuk Penukaran kartu GPN dikota Palangka Raya sudah berjalan sesuai kehendak dari KpwBI Provinsi Kalteng akan tetapi belum diketahui apakah tercapai Target capaian nasional tersebut. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Sudiro dan Bapak Edikari Batuah bahwa belum terdapat data konkrit yang menyatakan jumlah pengguna kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional dikarenakan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah masih mengumpulkan data-data tersebut dari seluruh Bank yang ada di Kalimantan Tengah.

2) Kampanye

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional salah satunya dengan Kampanye. Secara teori Kampanye merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan kegiatan Launching (Peluncuran) Bank Indonesia juga saat itu tanggal 16 September 2018 di Bundaran Besar Kota Palangka Raya juga menghimbau agar masyarakat beralih menggunakan GPN. Sesuai dengan pernyataan (Sudiro, 2019) Kegiatan Launching Kampanye Gerbang Pembayaran Nasional juga dimeriahkan dengan kegiatan senam bersama, disitu juga melakukan kegiatan tukar menukar kartu GPN terhadap masyarakat jadi hampir sebagian perbankan membuka counternya untuk melayani penukaran kartu GPN. Selain itu berdasarkan hasil dokumentasi dan hasil observasi peneliti, kegiatan ini juga dimeriahkan oleh adanya Colour Dance, Zumba, Flash Mob, Tari Manasai, Stand Perbankan, Fresh Band, DJ Zax, dan Door Prize yang dimana bertujuan untuk menarik minat masyarakat mengenal Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah memiliki tujuan utama dalam kegiatan ini yaitu agar masyarakat menukarkan kartu ATM/debit miliknya dengan Kartu ATM/debit berlogo Gerbang Pembayaran Nasional pada stand-stand yang telah disiapkan Bank-Bank Komersial seperti Bank BNI, BRI, Mega, Muamalat, dan lain-lain. (Edikari Batuah, 2019)Kegiatan ini bukan hanya kegiatan Bank Indonesia tetapi kegiatan bersama karena tanpa adanya bantuan dari instansi lain Bank Indonesia tidak akan bisa maka sebab itu Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah juga bekerja sama dengan beberapa instansi diantaranya adalah Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya, Badan Musyawarah Perbankan Daerah, *Ant Republic* sebagai *Organizing Committee* (OC), dan Bank di Kalimantan Tengah.

Selain dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah, Generasi Baru Indonesia Kalimantan Tengah atau biasa disebut GenBI Kalteng juga melakukan Kampanye pada kampus IAIN Palangka Raya. GenBI adalah suatu organisasi penerima beasiswa Bank Indonesia yang di bentuk oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk menjadi perpanjangan tangan Bank Indonesia kepada masyarakat.

3) Sosialisasi

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional salah satunya dengan Sosialisasi. Secara teori Sosialisasi adalah proses belajar bagi seseorang atau sekelompok orang yang selama hidupnya untuk mengenali pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial agar ia dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh kelompoknya. Pada tanggal 20

September 2018, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menghadirkan seorang pembicara dari Kantor Bank Indonesia Pusat untuk mengisi kegiatan sosialisasi di Aula Universitas Palangka Raya, kegiatan tersebut juga mengundang beberapa delegasi siswa dan mahasiswa dari Sekolah maupun Universitas Se-Kota Palangka Raya.

Jadi berdasarkan Kegiatan yang telah terlaksana maka upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik minat masyarakat bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional sudah dilakukan sejak tahun 2018 memiliki target kenaikan pengguna kartu GPN sekitar 30% pertahun.

Preferensi Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia.

Terdapat dua faktor preferensi dari masyarakat, faktor tersebut adalah faktor Internal dan Faktor Eksternal. Dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, bahwa preferensi utama minat seseorang individu bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional di Kota Palangka Raya adalah Kenyamanan, Kemudahan bertransaksi dengan fitur dan layanan terstandarisasi, dan juga biaya lebih murah daripada kartu sebelumnya yang berlogo Visa maupun Mastercard. Hal tersebut diperkuat dengan adanya 15 narasumber dari 19 narasumber yang mengatakan hal demikian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Preferensi Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah menarik Minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional adalah dengan beberapa upaya, pada tahun 2018 yang lalu pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah mengatakan ada beberapa upaya menarik minat masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu Gerbang Pembayaran Nasional seperti melakukan beberapa publikasi kepada masyarakat baik melewati media sosial, media elektronik maupun media cetak, lalu melalui kegiatan Launching, Kampanye, Sosialisasi, dan Pekan penukaran Kartu berlogo Gerbang Pembayaran Nasional. Dan pada tahun 2019, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah merencanakan ada dua kegiatan besar terkait dengan Gerbang Pembayaran Nasional atau sosialisasi Gerbang Pembayaran Nasional baik kemasyarakat maupun ke pelajar atau mahasiswa dan kegiatan tersebut tidak berbeda jauh dengan kegiatan tahun 2018.
2. Preferensi utama minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia adalah dari faktor Internal dengan 15 Narasumber dari 19 total Narasumber yang terdapat pada penelitian ini mereka mengatakan hal yang serupa yaitu yang menjadi preferensi utama minat Masyarakat Kota Palangka Raya

bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional adalah Kenyamanan, Kemudahan bertransaksi dengan fitur dan layanan terstandarisasi, dan juga biaya lebih murah daripada kartu sebelumnya yang berlogo Visa maupun Mastercard.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, Ed.). Jakarta.
- Drs. Agus Dudung, M. P. (2012). *Merancang Produk* (H. 96. PT. Remaja Rosdakarya, Ed.). Bandung.
- Edikari Batuah. (2019). *Wawancara selaku Manajer UOSP di KPw BI Kal-Teng kota Palangka Raya, Selasa 26-03-2019 pukul 09.32 WIB*. Palangkaraya.
- F.X Sugiyono. (2003). *Kelembagaan Bank Sentral* (P. P. dan S. K. B. I. 2003. H.2., Ed.). Jakarta.
- Fathoni, A. (2011). *“Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi”* (h. 104. PT. Rineka Cipta, 2011, Ed.). Jakarta.
- Hesekiel M. Morsa. (2015). *Analisis Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Perputaran Uang di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- <https://www.youtube.com/watch?v=4bGZZe18tQk>. (n.d.).
- Indonesia, B. (2017). *Frequently Asked Questions tentang Gerbang Pembayaran Nasional* (D. E. dan G. BI, Ed.). Jakarta.
- Juliansyah Noor. (2012). *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (h. 3.-34. Kencana, 2012, Ed.). Jakarta.
- Kusumastuti, A. D., & Tinangon, J. R. (2019). PENERAPAN SISTEM GPN (GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL) DALAM MENUNJANG TRANSAKSI DARING. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3035>
- Latumaerissa Julius R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Empat Salemba. h. 128, Ed.). Jakarta.
- Meity Takdir Qadratillah dkk. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (K. P. dan K. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Ed.). Jakarta.
- Menkeu. (2018). *GPN Merupakan Langkah Maju Ekonomi Indonesia*.
- Nasional, D. E. dan G. P. (, September). Materi PowerPoint Gerbang Pembayaran Nasional, pada kegiatan Sosialisasi GPN dan GNNT kepada civitas Akademika. 20 September 2018.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 19/8/PBI/2017 Pasal 1 ayat 1, TENTANG GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL (NATIONAL PAYMENT GATEWAY)*.
- Poerwandaminta, W. J. . (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (h. 76. Balai Pustaka, Ed.). Jakarta.
- Rakhmatullah, F. R. (2018). *Makalah On Job Training GNNT dan GPN*. Palangkaraya.
- Redaksi CNN Indonesia. (2019). *GPN Resmi di luncurkan, Visa dan Mastercard, Bye Bye ! Bank Indonesia*.
- Rosady Ruslan. (1994). *Praktik Dan Solusi Public Relation* (G. Indonesia, Ed.). Jakarta.
- Septi Musdalifah. (2018). *Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia ditinjau dari Ekonomi Islam*. IAIN Palangka Raya.

Sidharta Lani. (1995). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo, 1995, h. 9.

Sudiro. (2019). *Wawancara, Rabu 20-03-2019 pukul 08.32 WIB*. Palangkaraya.